

EDISI 13/2021

NUANSA AMAL



Peduli Pemberdayaan Ummat



Merawat Bangsa,

Merdeka dengan Zakat



DARI REDAKSI

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, syukur kehadiran Allah Swt kami ucapkan atas terbitnya Nuansa Amal edisi tiga belas tahun 2021 ini. Majalah ini hadir dengan semangat menjalin ukhuwah, menyebarkan nilai-nilai kebaikan dan juga untuk melaporkan kinerja YBM PLN bagi para muzakki.

Pada kesempatan kali ini, Nuansa Amal hadir dalam nuansa semangat kebangsaan dan milad YBM PLN. 17 Agustus 2021 lalu, masyarakat Indonesia merayakan dirgahayu Republik Indonesia ke-76. Suasana perayaan Hari Kemerdekaan dalam kondisi pandemi, tetap mendatangkan khidmat dan rasa syukur atas kemerdekaan bangsa ini.

Rasa syukur juga dirasakan oleh segenap keluarga besar YBM PLN karena bertepatan pada tanggal 11 September 2021, YBM PLN genap berusia 15 tahun. Selama belasan tahun menjejak manfaat, kiprah YBM PLN telah dirasakan oleh ratusan ribu penerima manfaat. Melalui lima pilar program, YBM PLN konsisten pemeratakan manfaat dan menjalankan amanah secara profesional.

Semangat memperingati Hari Kemerdekaan, menjadi semangat dalam aktivitas YBM PLN untuk turut "memerdekakan" penerima manfaat ZISWAF YBM PLN. Mereka yang awalnya terbelenggu kondisi, terilit kesulitan dan keterbatasan, setelah mendapatkan dukungan dari YBM PLN, beralih menjadi berdaya dan mandiri. Inilah yang dimaksud dengan YBM PLN turut memaknai kemerdekaan dalam aktivitas kemanusiaannya.

Kisah-kisah para penerima manfaat yang telah berhasil mengentaskan diri mereka dari belenggu hingga menjadi berdaya, tertuang dalam Sajian Utama kali ini. Sosok-sosok yang diceritakan, mengalami proses transformasi yang menjadi inspirasi bagi kita semua.

Selain sajian utama yang mengupas tentang sosok-sosok yang "merdeka" dengan ZISWAF YBM PLN, Nuansa Amal kali ini juga memuat kabar-kabar dan informasi menarik, informatif dan inspiratif lainnya.

Akhirnya, kami ucapkan terima kasih atas dukungan dari Anda semua. Atas dukungan itu pula lah, kami akan terus berusaha menjalankan amanah ini sebaik-baiknya. Semoga banyak hikmah dan manfaat yang bisa dipetik dari Nuansa Amal edisi 13 tahun 2021 kali ini.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Redaksi

Pengarah:

Iskandar
Martono
Agus Saifullah Nur

Pimpinan Redaksi:

Aditya Yudanto

Redaktur:

Iriyanto Resi KH
Dian Mandasari
Salman Alfarisi

Reporter:

Ahmad Iqbal
Muhammad Syafe'i
Indah Permata Sari

Desainer:

Tim Nuansa Amal
Tim Jala Project

Penerbit:

YBM PLN Kantor Pusat

Kantor Pusat:

Gedung PLN Pusat
Jl. Trunojoyo Blok M1 No. 135
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160
Telp: (021) 7261122 Ext. 1574 (office)



Rekening Zakat
BSI ex BSM 787.7007.008
Rekening Infak
BSI ex BSM 700.0000.269
Rekening Wakaf
BSI ex BRI Syariah 103.9260.758
a.n Yayasan Baitul Maal PLN

Email: ybm@pln.co.id

Website: www.ybmpln.org

Facebook: YBM PLN

Instagram: @ybmpln

Twitter: @ybmpln

DAFTAR ISI

- 1** Dari Redaksi
- 2** Daftar Isi
- 3** Sajian Utama
Merawat Bangsa, Merdeka
dengan Zakat
- 15** Kajian
Merdekakan Mustahik dengan
Pemberdayaan Ekonomi
- 17** Tokoh Bicara
Kekuatan Ekonomi dan Teknologi,
Jadi Tonggak Kemajuan Umat Islam
- 19** Kiprah
Borong Berbagi di Masa PPKM, Para
Pedagang Kecil Terharu Dagangannya Laris
- 27** Sajian Khusus
15 Tahun Kiprah YBM PLN Menjejak
Manfaat untuk Indonesia
- 34** Profil Muzakki
Sedekah dan Ketulusan dalam Berkerja,
Kunci Kebahagiaan Siti R
- 35** Ragam
Tiga Car Asyik Mengisi
Kemerdekaan Indonesia
- 37** Dewan Syariah Menjawab
Tanya Jawab Zakat
Bersama Dewan Syariah
- 38** Khazanah
Menjadi Muslim yang Merdeka
Dengan 5 Hal Ini
- 40** Laporan Keuangan
- 41** Hikmah



76 tahun usia kemerdekaan negeri ini, menjadi pengingat, bahwa kita telah dikarunia hidup dengan kenikmatan yang luar biasa. Kemerdekaan diraih dengan darah, keringat, tenaga dan bahkan nyawa pendahulu kita. Tak ada satu pun usaha mereka yang tersiakan, hingga berbuah manis kedaulatan yang kita rasakan saat ini. Apakah menikmati saja sudah cukup bagi generasi bangsa saat ini? Tentu tidak, kita tidak dikarunia kemerdekaan sekadar untuk menikmatinya saja tanpa menjaga, merawat dan melanjutkan perjuangan pahlawan dan pendahulu kita.

Dalam Islam, mencintai tanah air termasuk salah satu anjuran yang diperintahkan. Menjaga persaudaraan dan persatuan dicontohkan oleh Nabi Muhammad Saw yang berhasil mempersatukan multi suku di Jazirah Arab. Di sisi lain, keberadaan zakat dalam salah satu rukun Islam menjadi bentuk ibadah sosial yang turut mengisi kemerdekaan bangsa kita dengan solidaritas dan persaudaraan.

Jejak langkah mengelola zakat yang telah dilakukan oleh YBM PLN dalam kurun waktu 15 tahun ini, menjadi salah satu memoar zakat yang telah "memerdekakan" banyak orang. Kemerdekaan itu diraih melalui upaya untuk menjadi manusia mandiri, hingga terbentuk masyarakat berdikari. YBM PLN, dalam rentang waktu pengalamannya yang tak lagi belia, telah membantu kurang lebih ratusan ribu mustahik di seluruh Indonesia. Tak sedikit dari mereka yang telah merasakan kemerdekaan dari kesulitan yang dirasakan, hingga sekarang telah mandiri dan turut menebar manfaat.

"Kemerdekaan" yang dirasakan oleh para mustahik tergambar melalui perjalanan hidup para penerima manfaat di lima pilar program YBM PLN. Mereka yang sebelumnya terbelenggu minimnya sumber daya dan fasilitas, melalui program-program YBM PLN, perubahan dalam hidup mereka mulai terlihat.

YBM PLN menganggap para penerima manfaat merupakan pejuang dan pahlawan bagi diri sendiri, keluarga dan juga lingkungan mereka. Apa yang diupayakan oleh para penerima manfaat, sejatinya adalah kemerdekaan dari keterbatasan. Oleh karenanya, mengantarkan manfaat zakat bagi mereka merupakan kontribusi nyata YBM PLN dalam merawat bangsa ini.



Merawat Bangsa,
**Merdeka
dengan Zakat**

Membuka Jalan, Mengurangi Keterbatasan dengan Pengolahan Bahan Lokal





Siapa yang tidak tahu singkong? Panganan lokal sumber gizi ini sangat mudah ditemukan di seantero Indonesia. Harganya yang murah dan pohonnya yang mudah ditanam, membuat singkong menjadi salah satu panganan favorit yang bisa diolah dengan beragam cara.

Memiliki kebun singkong yang luas dengan hasil berlimpah ruah, tak lantas membuat Nining (47) otomatis mendapatkan keuntungan dari hasil panennya tersebut. Harga singkong sangat rendah, malah kadang tidak laku di pasar, ia lantas memikirkan cara agar singkongnya memiliki daya jual yang lebih tinggi. Tercetuslah idenya untuk mengolah singkong menjadi makanan khas Kuningan, yaitu ketempling. Usahanya ini ia mulai dari sejak tahun 2007.

Nining yang sebelumnya hanya ibu rumah tangga biasa, setelah berhasil mengolah ketempling, memberanikan diri untuk merintis usaha produksi ketempling dan menjualnya di lingkungan terdekat. Awalnya, ia menawarkan ketempling ke warung-warung kecil. Setelah ketemplingnya diterima pasar, ia pun mulai menawarkan ke toko-toko penjual oleh-oleh.

Kegigihan Nining berbuah manis. Permintaan produksi ketempling bukannya tiap hari semakin tinggi. Ia pun akhirnya mempekerjakan dua orang karyawan. Meski begitu, tingginya permintaan tak bisa selalu ia penuhi. Hal ini lantaran jumlah produksi yang bisa ia lakukan sangat terbatas. Ia kekurangan modal untuk mengembangkan usahanya.

November 2019, Nining menjadi salah satu penerima manfaat Program Perempuan Berdaya yang menjadi bagian dari pilar program ekonomi YBM PLN. Dari program ini, Nining mendapatkan bantuan berupa peralatan produksi mulai dari penggorengan, kompor, timbangan digital dan juga etalase senilai 11,7 juta rupiah.

"Alhamdulillah semenjak dapat bantuan dari YBM PLN, yang awalnya setiap bulan omzetnya 3 juta sekarang ini kalau banyak pesanan bisa mencapai 20 juta per bulan. Saya bisa membantu 10 orang ibu-ibu tetangga saya yang bekerja dengan saya dan memenuhi kebutuhan keluarga dan menyekolahkan anak saya," ujar Nining.

Menghadapi masa pandemi seperti ini, omzet ketempling Nining memang sempat menurun. Ia lalu segera mencari cara agar bisa mengembalikan produksi seperti semula atau setidaknya tidak semakin menurun. Dengan *support* dari YBM PLN, Nining mulai melakukan pemasaran *online* melalui sosial media dan *e-commerce*.

"Kami mendampingi Ibu Nining, membantu di sisi penjualan, dengan end user melalui kelompok pengajian ibu-ibu yang beda desa. Jadi sekarang selain dipasarkan lewat market place online, kita dampingi ibu Nining dalam menghitung kembali (efisiensi) produksi, penyampaian nilai bisnis social, dan memotivasi bisnisnya," ujar Riki Bagus, Manager Pemberdayaan YBM PLN.



Menjaga Asa dengan Bantuan Kaki Palsu



Melihat Andri dari kejauhan, siapa yang sangka pemuda asal Riau yang terlihat bertubuh lengkap ini telah kehilangan dua kakinya. Sejak kecil, kakinya yang terluka akibat tertusuk benda tajam, sudah tak bisa terselamatkan. Beranjak dewasa, Andri yang tak kehilangan semangat bertekad untuk bisa melakukan aktivitas yang bisa dilakukan oleh orang bertubuh normal.

Ia pun mendatangi guru untuk belajar membuat kaki palsu. Bermodal tekad dan nekat, perjuangan Andri pun tidak sia-sia. Di Riau ia mulai membuat sendiri kaki palsu buatannya. Dengan keterbatasan modal dan alat, Andri tetap berusaha menghasilkan kaki palsu terbaik. Ia pun memiliki visi agar usahanya ini kelak bisa dirasakan manfaatnya oleh orang-orang yang membutuhkan.

Harapan Andri terdengar oleh YBM PLN, hingga ia pun mendapatkan bantuan dana, modal dan pendampingan untuk memproduksi kaki palsu yang dibagikan secara gratis. Kini, Andri diamanahi mengelola Rumah Cahaya Berdaya di Cirebon dan telah mempekerjakan empat orang karyawan.

Salah satu sosok yang menerima manfaat dari kaki palsu buatan Andri adalah Catur (48). Catur juga harus diamputasi lantaran menjadi korban tabrak lari saat ia sedang berjualan nasi. Sudah hampir 15 tahun ia menggunakan kaki palsu dan sudah berganti hingga tiga kaki palsu. Meski kondisinya tak ideal, ia tetap berjuang mencari nafkah untuk keluarganya.



Tiap hari Catur berjualan roti keliling dengan gerobak yang sudah ia modifikasi agar mudah dilajukan. Dari berjualan roti ini, Catur mampu menghidupi keluarganya yang terdiri dari empat anak dan seorang istri.

Kini, kaki palsu Catur sudah diganti dengan kaki palsu yang baru buatan Andri. Kaki palsu ini, sudah dia nantikan sejak lama, lantaran kaki palsu lamanya sudah kurang baik kualitasnya. Catur senang mendapatkan bantuan ini, terlebih setelah tahu bahwa Andri lah yang membuatnya kaki palsu.

Tak hanya bantuan kaki palsu, Catur juga mendapatkan bantuan modal dan gerobak untuk menumbuhkan semangat dan menambah pendapatan baginya. "Saya beserta keluarga mengucapkan banyak terima kasih kepada YBM PLN karena sudah membantu saya dengan memberikan bantuan kaki palsu baru, modal usaha dan pendampingan usaha kepada saya. Semoga keberkahan selalu melimpah kepada para muzakki sekalian," ucap Catur.



Warga Merdeka dari Keterbatasan Fasilitas Kesehatan





Sebelum Rumah Bersalin Nurul Afiat berdiri di Desa Sumur, Lebak, Banten, untuk mendapatkan fasilitas kesehatan, masyarakat setempat harus menempuh jarak lebih dari 10 km ke puskesmas terdekat. Belum lagi, jalanan yang harus ditempuh merupakan jalanan berbatu dan berlumpur. Kondisi tersebut tentu tak aman bagi pasien, khususnya para ibu hamil.

Tak jarang ibu hamil terpaksa harus melahirkan dengan peralatan seadanya di rumahnya karena beratnya medan dan waktu yang dibutuhkan ke Puskesmas atau Rumah Sakit. Selain itu, masyarakat pun lebih sering memilih dukun bayi daripada bidan untuk mempercayakan proses persalinnya.

Melihat fakta tersebut, diiringi dengan semangat mengurangi angka kematian ibu dan anak ketika melahirkan Yayasan Baitul Maal (YBM) PLN bersama Bidan Fikoh mendirikan Rumah Bersalin Nurul Afiat. Rumah bersalin ini dirancang untuk menjadi klinik cuma-cuma bagi pasien kurang mampu.

Setelah dilakukan peletakan batu pertama pembangunan Rumah Bersalin Nurul Afiat yang dihadiri oleh Pengurus YBM PLN UID Banten Dian Sundayana Sukandar beserta jajaran, Deputi Direktur II YBM PLN Ahmad Mujahid beserta jajaran, Kepala Puskesmas Sumur Eha Julaeaha Syah, Kepala Desa

Tunggaljaya yang diwakili oleh Sekretaris Desa, Rumah Bersalin Nurul Afiat resmi melayani masyarakat. Warga yang kebanyakan berprofesi sebagai buruh, nelayan dan petani menyambut bahagia adanya rumah bersalin ini.

Eha, perwakilan puskesmas setempat dalam sambutannya mengungkapkan, "Saya mewakili pihak Puskesmas Kecamatan Sumur mengucapkan terima kasih banyak atas bantuan Rumah Bersalin Nurul Afiat. Ini semua seperti mukjizat dari Allah, alhamdulillah ada yang membangunkan fasilitas kesehatan. Karena saya terkadang miris dengan bidan-bidan desa saya yang harus merujuk pasiennya dengan menggunakan gerobak atau mobil losbak untuk ke puskesmas. Dengan adanya rumah bersalin di Desa Tunggaljaya ini semoga warga kami lebih sehat lagi dan mereka lebih mudah mengakses fasilitas kesehatan karena lebih dekat".

"Alhamdulillah, sejak Rumah Bersalin Nurul Afiat didirikan, masyarakat sangat berterima kasih, yang tadinya harus menempuh perjalanan jauh ke puskesmas, sekarang mereka mau mengecek kesehatan anaknya di sini. Mereka tidak lagi cuma beli obat di warung, tapi mempercayakan tenaga kesehatan di sini," ujar Bidan Fikoh.



**Dengan Zakat,
Membangkitkan Semangat
untuk Kehidupan Lebih Baik**

"Awal mula saya mendapatkan bantuan pendidikan dari Lazis PLN tahun 2005. Waktu itu kondisi keluarga saya diuji dengan sakit, bermula dari sakit yang saya derita selama 3 tahun, sehingga membuat bapak dan ibu saya fokus untuk mengobati saya yang sakit dengan berbagai pengobatan. Bahkan, mereka sampai rela meminjam uang untuk kesembuhan saya. Setelah saya sembuh, menyusul ayah saya jatuh sakit," kenang Mahmudin, Wakil Manajemen Mutu SMK Informatika Utama.

Adin, panggilan akrab Mahmudin, sejak muda sudah berkawan dengan perjuangan hidup. Untuk membiayai pendidikannya di pondok pesantren, ia pernah berjualan kaligrafi, hingga dibantu oleh teman-temannya untuk membayar SPP. Harapan Adin untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi sempat hampir padam, hal ini lantaran sang ibu pun kemudian jatuh sakit. Saat itu, kedua orang tuanya sakit dalam waktu yang bersamaan.

Dengan bantuan teman, ia dipinjam uang untuk mulai berkuliah. Setelah memasuki dunia kampus, rezeki pun mendatangi Adin, biaya pendidikan tiap semesternya dibiayai oleh YBM PLN (Lazis PLN kala itu). Berkat bantuan itu, Adin mulai bangkit dari keterpurukan ekonomi. Ia tak lagi harus memikirkan biaya kuliah. Namun, ia tetap harus mencari cara untuk membayar uang yang ia pinjam dari temannya. Karenanya, seusai jam kuliah, Adin bergerilya mencari penghasilan sampingan.

Kegigihan Adin tertangkap oleh pengelola SMK Informatika Utama YBM PLN. Ia pun dipercaya untuk menjadi peserta magang dan diberikan amanah menjadi kepala lab dan mengajar komputer di SMK gratis tersebut. Dari aktivitasnya di SMK Informatika Utama, Adin pun mendapatkan penghasilan rutin. Karenanya, ia memutuskan agar YBM PLN menghentikan beasiswa untuknya. Ia meminta agar beasiswa yang menjadi haknya bisa diberikan kepada orang lain yang membutuhkan.

"Alhamdulillah, sejak saya bekerja di SMK Informatika Utama, dari gaji yang saya terima saya sisihkan untuk biaya kuliah dan pengobatan kedua orang tua saya, bapak saya yang sakitnya hampir 12 tahun dan ibu saya sakit hampir 6 tahun. Alhamdulillah berkat saya bekerja di SMK Informatika Utama, saya bisa memenuhi kebutuhan orang tua saya," tutur Adin atas rasa syukurnya dengan bantuan dan dukungan yang telah ia terima.

Saat ini Adin bertugas sebagai Wakil Manajemen Mutu dan Pengembangan Unit Usaha Sekolah. Tugasnya adalah membangun sistem manajemen mutu iso 900:2008 mulai dari bisnis proses, kebijakan mutu dan sasaran mutu yang ada di sekolah SMK Informatika Utama. Cita-citanya mengembangkan SMK Informatika Utama terus menggelora di dadanya. Ia berharap dari tenaga, pikiran dan waktu yang kerahkan di SMK Informatika Utama, kelak akan lahir lulusan siswa-siswa yang sukses, berkarakter dan berilmu.



Mengibarkan Semangat Berilmu dan Beramal Masyarakat Pedalaman

Jauh-jauh datang dari Cirebon ke Sulawesi Utara, kehadiran Ustad Muhammad Sholeh Hariri atau yang akrab disapa Cak Sholeh, mendatangkan suka cita warga. Rupanya, kehadirannya sudah dinantikan lama oleh warga di pesisir Minahasa Tenggara. Mereka haus bimbingan agama dan cukup sulit mengakses fasilitas keagamaan karena tempat tinggal mereka yang termasuk dalam wilayah pedalaman dan minoritas.

"Umat Islam di sini masih sangat awam, seperti interaksi dengan hewan najis, masih dipegang. Bahkan, hewan tersebut masuk ke dalam masjid dan dibiarkan begitu saja. Para orang tua juga masih belum sadar untuk memberikan ilmu agama pada putra putrinya," tutur Ustad Sholeh menceritakan tantangan dakwahnya.

Dari tahun 2019 yang lalu, hingga sekarang, kehadiran Ustad Sholeh masih mendapatkan perhatian dan antusiasme dari warga dan juga masyarakat desa sekitar. Di tahun pertama, aktivitas ustad hanya berpusat di dua desa. Saat ini, cakupan dakwah ustad semakin meluas hingga ke enam desa.

Diakui oleh warga, kepribadian Ustad Sholeh yang ramah dan supel, menjadi daya tarik tersendiri. Warga pun merasa nyaman, sehingga membuat mereka tidak malu-malu untuk datang ke masjid

dan belajar, meskipun kondisi masjid Al-Furqon, Tatengesan jauh dari kata layak karena masih beratapkan rumbia dan berdindingkan bambu.

Di masjid Al-Furqon yang sederhana, Ustad Sholeh mengajarkan baca tulis Al-Qur'an dan kitab fiqih dasar, mulai dari anak-anak hingga orang tua baik kalangan bapak-bapak maupun ibu-ibu. Tiap hari, masjid tak pernah sepi. Bahkan, ustad pun tak hanya fokus pada masyarakat Desa Tatengesan, ia juga rutin mengajar keliling ke beberapa desa di Minahasa Tenggara, di antaranya adalah Desa Atepe, Tumbak, Bentenan hingga Bukit Tinggi, Kabupaten Minahasa Induk.

Kehadiran da'i pesisir adalah hal yang sangat dinantikan oleh masyarakat pesisir, karena selama ini mereka kekurangan guru mengaji dan sosok panutan di desanya.

"Alhamdulillah kehadiran Ustad Sholeh sangat membantu kami para orang tua. Hari ini anak-anak kami bisa belajar baca tulis Al-Qur'an dengan baik dan benar dan alhamdulillah beberapa dari anak kami juga sudah ada yang hafal juz 30.

Banyak sekali manfaat zakat pegawai YBM PLN Suluttenggo untuk masyarakat di sini, semoga Allah membalas seluruh kebaikan bapak dan ibu," tutur Gazali BTM masjid Al-Furqon Tatengesan.







Memerdekakan Mustahik dengan Pemberdayaan Ekonomi

Oleh : Sigit Iko Sugondo
Associate Expert Forum Zakat (FOZ) Nasional

Melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial adalah tujuan kemerdekaan dan dibentuknya Negara Republik Indonesia yang tertuang dalam pembukaan UUD 1945.

Untuk mewujudkan tujuan nasional tersebut, sudah menjadi tugas bagi pemerintah untuk melaksanakan program Pembangunan Nasional yang merupakan rangkaian upaya pembangunan yang berkesinambungan. Pelaksanaan pembangunan mencakup aspek politik, ekonomi, sosial budaya, dan pertahanan keamanan secara berencana, menyeluruh, terarah, terpadu, bertahap dan berkelanjutan untuk memacu peningkatan kemampuan nasional.

Kesenjangan merupakan salah satu persoalan dalam paradigma pembangunan ekonomi di berbagai negara berkembang khususnya Indonesia. Munculnya kesenjangan ekonomi akan menimbulkan banyak masalah sosial seperti meningkatnya jumlah penduduk miskin dan pengangguran, tindak kejahatan meningkat, kualitas pendidikan menurun, dan kemampuan daya beli masyarakat menurun.

Salah satu solusi untuk mengatasi persoalan kemiskinan dan kesenjangan adalah dengan menerapkan sistem ekonomi Islam, karena sistem ekonomi Islam memiliki prinsip dasar melarang umatnya untuk menumpuk kekayaan dan memiliki instrumen distribusi kekayaan secara luas. Islam mencegah kekayaan menumpuk pada kelompok kecil tertentu dan menganjurkan distribusi kekayaan kepada semua lapisan masyarakat. Distribusi kekayaan ini diatur dalam

perintah menunaikan zakat, infak, sedekah dan wakaf bagi umat Islam.

Pendayagunaan zakat berperan untuk mengatasi masalah kemiskinan. Hal ini tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, pasal 3, bahwa pengelolaan zakat bertujuan untuk :

- A. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat; dan
- B. Meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.

Tujuan pendistribusian zakat adalah membantu keluarga miskin atau mencukupi kebutuhan dasar fakir miskin sebagai pihak yang berhak menerima zakat (mustahik). Ibnu Hazim dalam kitab *Al-Muhala* berpandangan bahwa kebutuhan penting bagi fakir miskin yang harus dicukupi setidaknya meliputi tiga sektor, yaitu :

1. Pangan yang cukup, sebagai kebutuhan pokok jasmani guna menunjang hidup kuat dan sehat.
2. Sandang yang memadai, sebagai penutup aurat dan memelihara badan dari kedinginan dan kepanasan.
3. Perumahan yang layak, sebagai pelindung dari teriknya matahari, terpaan angin dan derasnya hujan. Rumah layak juga tempat berkumpul dan membangun rumah tangga yang harmonis, sakinah mawaddah warrohmah.

Membantu orang miskin tidak identik dengan mengentaskan kemiskinan. Untuk mengatasi kemiskinan diperlukan program yang komperhensif, terukur, dan berkelanjutan, bukan sebatas program yang parsial dan bersifat karitatif (habis pakai). Program pengentasan kemiskinan harus dirancang agar keluarga miskin memiliki kemampuan yang cukup dan dapat mengakses faktor produksi

sehingga mereka dapat produktif dan memperoleh penghasilan untuk mencukupi kebutuhannya.

Program pendayagunaan zakat, infak, sedekah (dana sosial Islam) dalam rangka pengentasan kemiskinan hendaknya mampu meningkatkan pengetahuan, wawasan dan ketrampilan masyarakat miskin (mustahik) kemudian membuka akses agar mereka mampu mengambil kesempatan untuk berusaha. Program pendayagunaan dana zakat ini tercantum dalam UU No. 23 Tahun 2011 pasal 27 tentang pendayagunaan zakat yaitu :

1. Zakat dapat di dayagunakan untuk usaha produktif dalam rangka penanganan fakir miskin dan peningkatan kualitas umat.
2. Pendayagunaan zakat untuk usaha produktif sebagaimana di maksud pada ayat (1) dilakukan apabila kebutuhan dasar mustahiq telah terpenuhi.
3. Ketentuan lebih lanjut tentang pendayagunaan zakat untuk usaha produktif sebagaimana di maksud pada ayat (1) di atur dengan peraturan menteri.

Dalam mencapai tujuannya, pendayagunaan dana sosial Islam untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan dilakukan dalam rangkaian program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Pengembangan masyarakat adalah usaha-usaha untuk menyadarkan dan menanamkan pengertian kepada masyarakat agar tumbuh inisiatif untuk menggunakan dengan lebih baik semua kemampuan yang dimiliki, baik dari dalam diri maupun lingkungannya, demi mencapai kesejahteraan yang lebih baik.

Pengembangan masyarakat pada hakikatnya adalah membuka ruang inisiatif seluas-luasnya kepada masyarakat untuk dapat mengoptimalkan sumberdaya yang dimiliki demi tercapainya taraf hidup yang lebih baik.



Amien Sunaryadi
Komisaris Utama PT PLN (Persero)

Kekuatan Ekonomi dan Teknologi, Jadi Tonggak Kemajuan Umat Islam

Dalam Nuansa Amal edisi kali ini, tim redaksi YBM PLN berkesempatan untuk berbincang dengan Amien Sunaryadi, seorang Komisaris Utama PT PLN (Persero). Banyak sekali hikmah dan inspirasi yang kami dapatkan selama berbincang dengan sosoknya.

Bincang-bincang kali ini membahas tentang bagaimana kondisi umat Islam di Indonesia dan apa yang seharusnya dilakukan agar umat Islam memiliki kekuatan di tengah peradaban dunia.

Berikut ini adalah hasil bincang-bincang tim redaksi.

Bagaimana kondisi umat Islam saat ini menurut, Bapak?

Di zaman Nabi Muhammad SAW, Islam pernah menjadi kekuatan yang sangat ditakuti oleh lawan-lawannya. Mungkin kita semua tahu bagaimana sejarah perang Badar, saat pasukan Islam berjumlah 300-an orang saja berhasil mengalahkan 1.000 orang lebih dari pasukan lawan.

Islam di zaman keemasan juga menjadi awal sejarah baru ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang. Ditandai dengan lahirnya ilmuwan-ilmuwan yang sampai sekarang pun terus digunakan teorinya dalam berbagai institusi pendidikan.

Namun, Islam di masa sekarang potretnya berbeda dengan di masa lalu. Kita bisa bercermin dengan umat Islam yang ada di Indonesia. Secara jumlah, umat Islam memang mayoritas. Sayangnya, jika dilihat lebih mendalam ternyata besarnya tersebut tidak sebanding dengan kualitas orang per orangnya.

Apa faktor yang menyebabkan hal tersebut?

Salah satu faktornya, umat Islam tidak menguasai teknologi dan ekonomi. Kita bisa bercermin pada negara-negara maju dan besar, mereka bisa mendominasi di dunia karena teknologi yang terus berkembang dan kekuatan ekonominya sangat besar. Sedangkan di Indonesia, khususnya umat Islam, masih jauh dari hal tersebut.

Anak-anak yang terlantar, kemiskinan, pengangguran, pendidikan yang rendah, kualitas sekolah atau pesantren masih banyak yang di bawah standar, fasilitas pendidikan yang kurang memadai, adalah hal yang harus kita sadari saat ini. Umat Islam saat ini juga sangat minim menciptakan teknologi yang berpengaruh.

Tidak bisa dipungkiri realitas tersebut banyak dialami oleh umat Islam. Padahal, seharusnya umat Islam harus menjadi umat yang kuat dan mampu memberikan kekuatan untuk dunia.

Apa yang bisa kita lakukan untuk memperbaikinya, khususnya bagi seorang profesional muslim?

Untuk itulah, menjadi tugas kita saat ini untuk membenahinya. Jika kita sebagai seorang profesional, maka lakukanlah tugas kita sebaik dan semaksimal mungkin. Tingkatkan kemampuan-kemampuan kita dengan memperbanyak lagi pengetahuan, meningkatkan pendidikan, atau mengikuti banyak pelatihan. Tujuannya, agar sebagai profesional muslim kita bisa berkontribusi untuk umat Islam di sektor yang sedang kita geluti.

Sebagai profesional, apapun latar belakang atau bidangnya, kita juga bisa menjadikan penghasilan kita sebagai sumber kekuatan ekonomi umat. Jauhi mencuri apalagi mengambil uang rakyat yang bukan hak milik kita. Kita bisa menjadikan dana zakat dan infak kita untuk mendukung generasi muda Islam untuk menguasai teknologi dan ekonomi.

Saya rasa, YBM PLN saat ini sudah memiliki program-program yang mengarah kepada hal tersebut. Sebagai profesional, khususnya untuk para karyawan PLN, kita bisa terus mendukung YBM PLN untuk mewujudkan hal tersebut.

Adakah tantangan yang akan dihadapi?

Tentunya ini bukan PR singkat yang bisa tercapai lima tahun ke depan. Butuh bertahun-tahun dan sekaranglah saat yang tepat untuk memulainya dan terus mendukung generasi muda kedepan menjadi generasi berakhlak yang menguasai teknologi dan ekonomi.

Namun, YBM PLN tidak bisa bergerak sendiri. Untuk itu butuh dana yang besar. Sebagai profesional dan karyawan PLN, kita bisa terus konsisten memberikan sebagian harta dan menyumbangkan apa yang kita miliki lewat YBM PLN.

Jika dana semakin besar, maka program akan terus berjalan, kesejahteraan umat akan semakin meningkat, dan visi membuat generasi kedepan bisa lebih menguasai teknologi dan ekonomi akan bisa tercapai. Selain itu, para karyawan PLN juga bisa mengajak teman atau kerabat lainnya agar juga mendukung dan memberikan sebagian hartanya lewat YBM PLN.

Apa pesan Bapak untuk para pembaca Nuansa Amal?

Tujuan kita adalah ekonomi menjadi kekuatan umat dan jika dikumpulkan akan terintegrasi menjadi program yang lebih besar lagi.

YBM PLN saat ini sudah bagus dan amanah. Programnya pun terus berkembang. Teman-teman PLN tidak perlu khawatir. Fokuslah bekerja, profesional menjadi karyawan. Seimbangkan hidup kita di dunia dan akhirat dengan segala yang kita miliki. Apa yang kita miliki di dunia (baik harta, tenaga, pikiran, waktu) akan menjadi bekal untuk akhirat, jika keseluruhannya kita arahkan untuk kebaikan.



Sebagai profesional, apapun latar belakang atau bidangnya, kita juga bisa menjadikan penghasilan kita sebagai sumber kekuatan ekonomi umat. Jauhi mencuri apalagi mengambil uang rakyat yang bukan hak milik kita."

Borong Berbagi di Masa PPKM, Para Pedagang Kecil Terharu Dagangannya Laris

Masa PPKM sangat berdampak bagi masyarakat, terutama para pedagang kaki lima yang hendak berjualan keliling. Pembatasan jalan membuat mereka merasakan sulitnya mengais pundi-pundi rezeki. Ditambah lagi, terjadi juga penurunan tingkat daya beli masyarakat karena berkurangnya pendapatan sehari-hari.

YBM PLN berinovasi untuk melaksanakan program Borong Berbagi Pedagang Kecil di tengah PPKM selama bulan Juli-September 2021. Pandemi memang tidak terelakkan. Namun, bantuan dan semangat berbagi harus terus hidup agar mereka yang kurang mampu tetap bisa bertahan walaupun dihadapkan berbagai kesulitan ekonomi.

Melalui program ini, bukan hanya dagangan para pedagang kecil yang diborong oleh YBM PLN, namun juga kesempatan berbagi kepada para pelanggan juga diberikan kepada para pedagang. Hal ini, memberikan pengalaman baru dan kebahagiaan tersendiri bagi para pedagang menyaksikan dagangan mereka diterima oleh orang lain dengan senang hati.

"Senang sekali mas, hari ini udah dipesan YBM PLN total 150 porsi, padahal biasanya saya cuma bisa jual 50 porsi sehari," ujar Agus Sugino (43), pedagang cilok bakso keliling asal Kemayoran.

Bukan tanpa alasan kenapa Agus bisa sebahagia itu mendapati dagangannya ludes tak tersisa. Biasanya, ia hanya bisa menjual paling banyak 50 porsi sehari. Selama pandemi, bahkan pernah ia tak menjual satu pun dagangannya. Kadang ia rindu dengan suasana sebelum adanya pandemi, saat bisa menjual dagangannya sampai 100 porsi sehari.

"Sama sih mas, yang paling tidak enak karena Corona ini ya dagangan jadi sepi. Pernah dulu tidak ada yang beli sama sekali. Padahal setoran masih terus jalan. Bingung saya," tambah Agus, sambil sibuk menyiapkan porsi cilok baksonya yang nampak lezat.

Sesekali tenaga kesehatan yang sedang sibuk senam kebugaran tak tahan untuk melirik ke arah gerobak cilok milik Agus. Tidak bisa dipungkiri, sebenarnya cilok racikan Agus adalah selera banyak pelanggan. Sayangnya, pandemi secara tidak langsung berdampak pada dagangannya. Selama masa pandemi, seakan ada jarak antara pelanggan dan dagangan Agus. Alhasil, walau ia sudah menyiapkan dagangannya dengan sepenuh hati, namun pelanggan yang datang tidak sebanyak dulu.

"Alhamdulillah banget ada program ini. Terima kasih YBM PLN sudah memborong dagangan saya semua hari ini," tuturnya.

Program Borong Berbagi memang bertujuan untuk memberdayakan perekonomian kecil, seperti Agus. Diharapkan dengan program tersebut dapat memberikan manfaat lebih karena selain memberikan jajanan gratis untuk tenaga medis, juga sekaligus memberdayakan pedagang yang terdampak Covid-19.

Senam kebugaran telah usai, Agus pun pasang kuda-kuda. Ratusan tenaga medis pun langsung antri panjang ingin menyantap menu jajanan gratis karena telah diborong YBM PLN. Penuh antusias, Agus tersenyum lebar, akhirnya sensasi laris manis kembali ia rasakan di Taman RSDC Wisma Atlet sore itu.



Rumah Berkah Sehat Bermaterial FABA Batubara untuk Dhuafa di Jepara

PLTU Tanjung Jati B Jepara sebagai satu-satunya unit PLN yang mendapatkan PROPER Emas sebanyak dua kali berturut-turut pada tahun 2019 dan 2020. Sejak saat itulah PLTU ini melakukan pemanfaatan FABA (*Fly Ash Bottom Ash*) dan menjadi beberapa produk salah satunya batako.

Dengan produk tersebut, PLTU ini sudah beberapa kali melakukan kegiatan bedah rumah di lingkungan ring-1 PLTU bersama PLN Peduli. Program ini tidak hanya untuk memberikan hunian layak huni bagi masyarakat yang kurang mampu, namun juga bertujuan mengurangi pencemaran lingkungan khususnya di sekitar ring-1 PLTU Tanjung Jati B Jepara.

Untuk tahun 2021 ini, YBM PLN UIK TJB berperan melaksanakan bedah rumah di sekitar ring 1 PLTU yaitu untuk tiga rumah di Desa Balong, Desa Kaliaman, dan Desa Kancilan. Program ini bernama Rumah Berkah Sehat (RBS).

RBS mengikuti kaidah rumah sehat dengan ventilasi udara yang baik, air yang bersih dan sanitasi yang terjaga. Keseluruhannya sudah sesuai dengan anjuran dari Kementerian Kesehatan untuk rumah tipe 36 meter persegi.

Adapun anggaran bedah rumah ini masing-masing sebesar Rp55 juta yang bekerja sama dengan Himpunan Pengusaha Nahdliyin (HPN) Jepara sebagai kontraktor. Nantinya mereka akan menggunakan batako FABA sebagai bahan dasar untuk bangunan rumah.

Program ini telah dimulai di bulan Agustus 2021 dan ditargetkan selesai pada 27 Oktober 2021 yang bertepatan dengan Hari Listrik Nasional ke-76.

Proses serah terima program secara simbolis sudah dilakukan pada momentum Tahun Baru Hijriah pada Selasa, 10 Agustus 2021 di Desa Kaliaman. Acara dihadiri oleh Apri Hartono Basuki sebagai perwakilan Manajemen PLN UIK TJB, Yusvi Adi Mustofa sebagai Ketua YBM PLN UIK TJB, Hadi Wahyono sebagai Sekretaris Desa, serta Wagisah selaku perwakilan keluarga Mbah Kasiman yaitu penerima manfaat program ini.

Sebelum para rombongan Manajemen PLN dan YBM PLN UIK TJB pamit, istri Wagisah tampak meneteskan air mata sambil mengucapkan terima kasih yang banyak kepada jajaran PLN dan YBM PLN yang masih memperhatikan para dhuafa untuk mempunyai rumah yang layak huni termasuk Mbah Kasiman yang sudah sepuh.

Selain program bedah rumah, YBM PLN UIK TJB juga melakukan rehabilitasi MCK untuk Pesantren Tradisional atau Panti Asuhan sekitar, serta kegiatan *flooring* (plester lantai) menggunakan FABA untuk rumah-rumah di ring-1 PLTU Tanjung Jati B yang masih beralas tanah. Keseluruhan program ini diharapkan selesai pada akhir tahun 2021.



Walikota Jayapura Resmikan Program Desa Cahaya YBM PLN Di Papua

YBM PLN kembali meresmikan program Desa Cahaya dan kali ini berada di Jayapura, tepatnya di Pesantren Darul Ilmi Holtekamp Papua. Peresmian dilakukan langsung oleh Walikota Jayapura, Benhur Tommy Mano dan General Manager PLN UIW Papua & Papua Barat, Abdul Farid yang didampingi oleh Ketua YBM PLN UIW Papua & Papua Barat.

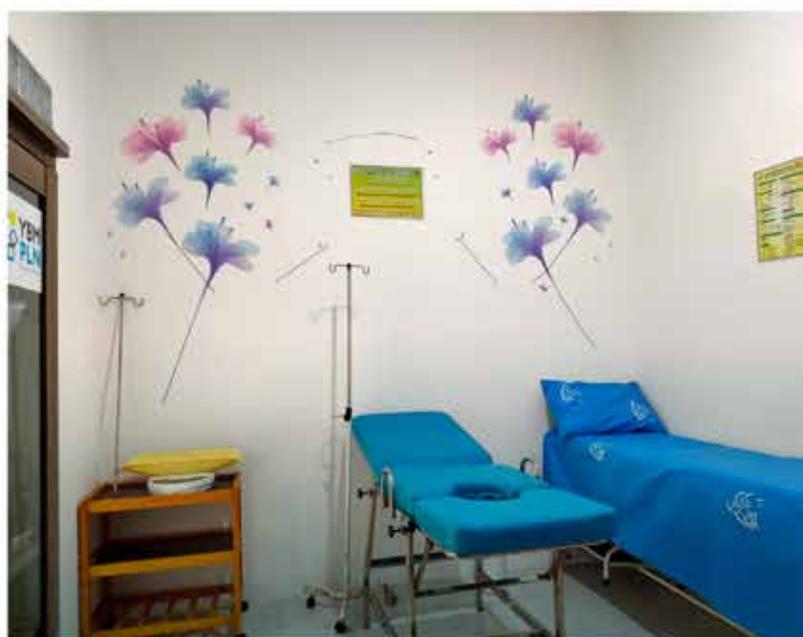
Dalam sambutannya, Walikota Jayapura menyampaikan apresiasinya terhadap program Desa Cahaya Holtekamp. "Kami mengapresiasi dan mengucapkan terima kasih kepada YBM PLN atas bantuan pemberdayaan ekonomi untuk masyarakat khususnya yang ada di kampung Holtekamp ini. Semoga YBM PLN dan PLN senantiasa diberkati Tuhan yang Maha Kuasa," ucap Benhur.

General Manager PLN UIW Papua & Papua Barat dalam sambutannya juga menjelaskan tentang tujuan Program Desa Cahaya Holtekamp. "Desa Cahaya di Holtekamp

ini merupakan program pemberdayaan ekonomi berbasis kawasan desa dan pesantren yang bertujuan untuk memberikan keterampilan wirausaha khususnya di bidang agrobisnis kepada para santri dan masyarakat sekitar pesantren Daarul Ilmi Holtekamp Jayapura," ungkapnya.

Walikota Jayapura pun menambahkan bahwa ia sangat berharap setelah mendapatkan keterampilan tersebut masyarakat dapat mandiri dan mendapatkan penghasilan yang lebih pasti hingga kehidupan mereka lebih sejahtera.

Desa Cahaya Holtekamp merupakan Desa binaan YBM PLN yang pertama di Papua. Program yang dijalankan mulai dari penanaman sayuran, peternakan kambing, sampai dengan pengelolaan rumah bibit. Semua program tersebut dipusatkan di Pesantren Daarul Ilmi Holtekamp Jayapura karena pesantren tersebut memiliki lahan kosong yang memadai dan para santri yang siap dibina secara wirausaha dan agrobisnis.



Motor untuk Bidan Cahaya Pedalaman di Kapuas Hulu

Pekerjaan seorang bidan di pedalaman memang bukan hal yang mudah. Jarak dari rumah ke rumah yang cukup jauh, akses yang terbatas, dan tantangan edukasi untuk masyarakat pun menjadi ujian tersendiri untuknya.

Namun, di balik itu semuanya, perjuangan seorang bidan dalam program Bidan Cahaya Pedalaman di Kapuas Hulu, setidaknya menjadi lebih ringan sejak adanya bantuan berupa motor untuk mobilitas aktivitasnya.

Pada Jumat, 10 September 2021, bantuan sepeda motor diberikan untuk bidan yang berkhidmat merawat kesehatan warga di Desa Nanga Jemah, Kecamatan Boyan Tanjung, Kapuas Hulu, Kalimantan Barat. Desa ini termasuk kepada wilayah 3T yang sulit akses kesehatan dan jauh dari pusat kota.

Selain motor yang berfungsi sebagai ambulans dan alat mobilitas bidan, alat kesehatan berupa *bed partus*, alat-alat kebidanan, dan tabung oksigen pun dihibahkan pada bidan yang bertugas agar pelayanan untuk masyarakat bisa lebih maksimal. Kepada penerima manfaat yaitu ibu hamil, lansia, dan balita, diberikan juga bantuan berupa susu dan layanan kesehatan gratis.

Dengan adanya bantuan ini, program Bidan Cahaya Pedalaman bisa semakin berkembang dan memudahkan para bidan untuk melayani masyarakat. Tentunya YBM PLN dan para muzakki yakin, bahwa setiap jejak langkah di tanah yang becek atau wilayah yang terjal dalam usaha para bidan untuk menyambangi masyarakat, akan menjadi amal jariyah serta jejak manfaat yang terus mengalirkan kebaikan.



Bantuan untuk Pembangunan Masjid Baitul Arqam di Palopo

Bagi masyarakat di sekitar Masjid Baitul Arqam Palopo, kehadiran masjid ini menjadi penyemangat beribadah dan memantik kebersamaan warga setempat. Masjid ini dibangun sebagai bentuk kepedulian dari PLN UP3 Palopo dan YBM PLN agar menjadi sarana ibadah dan membangun ukhuwah islamiyah.

Pasalnya, selama ini masyarakat memang sudah sangat merindukan masjid yang nyaman, aman dan tenteram untuk digunakan beribadah. Di beberapa daerah tertentu, memang pembangunan masjid belum merata. Tidak heran jika warga setempat sangat mendambakan masjid di wilayahnya.

Untuk melancarkan program pembangunan masjid yang berada di wilayah 3T (terdepan, terpencil, dan tertinggal) ini, YBM PLN dan PLN UP3 Palopo memberikan

bantuan sejumlah Rp5.000.000 dan diserahkan kepada Bapak Yamin selaku pengurus Masjid Baitul Arqam.

"Terima kasih banyak YBM PLN atas bantuan ini. Kami sangat berharap masjid bisa terus dikelola dengan baik dan nyaman digunakan untuk beribadah bersama warga di sini. Tentu ini sangat berarti bagi kami," ungkap Bapak Yamin.

Dalam sebuah hadits, *Rasulullah SAW pernah bersabda, "Siapa yang membangun masjid karena Allah, maka Allah akan membangun baginya semisal itu di surga."* (HR. Bukhari & Muslim). Semoga amalan kita untuk membantu masjid ini pun akan menjadi amal jariyah dan penyelamat kehidupan kita kelak di akhirat.



Hadiah Kitab untuk Para Santri Rumah Fiqih

Pemandangan sore di Masjid Al-Muhajirin Bulawan II nampak berbeda dari biasanya. Dari kejauhan terdengar sayup-sayup suara anak-anak yang sedang belajar membaca huruf Arab. Masjid tua yang hampir dua tahun tidak difungsikan lagi tersebut, kian hari kian ramai dikunjungi oleh anak-anak sekitar.

Sudah hampir setahun, ternyata masjid tua itu, telah dialih fungsikan menjadi kelas pembelajaran santri dari Rumah Fiqih Nurul Fatiha. Rumah Fiqih Nurul Fatiha, adalah lembaga non formal yang didirikan oleh Ustad Sofyan Atsauri Modeong pada tahun 2020 yang lalu. Hingga kini santrinya berjumlah 25 anak.

Yang melatarbelakangi berdirinya lembaga tersebut adalah minimnya pengetahuan keislaman masyarakat sekitar terkait tata cara peribadatan (fiqih), khususnya dikalangan anak-anak remaja.

"Di Rumah Fiqih, untuk pembelajarannya, memang kami fokuskan pada pengkajian kitab-kitab fiqih khususnya Mazhab Syafi'i. Akan tetapi, kami juga memberikan pelajaran penunjang lainnya seperti Al-Qur'an, aqidah, hadits, nahwu sharaf dan tafsir," ujar Ustad Sofyan.

Lebih lanjut, Ustad Sofyan mengatakan, bahwa angkatan pertama ini, santrinya diutamakan dari masyarakat sekitar. Khususnya anak-anak remaja yang kurang mampu dan memiliki semangat belajar. Sementara itu, untuk biaya dan fasilitas belajar semuanya gratis, termasuk biaya SPP bulanan dan kitab.

Dalam rangka merayakan Hari Santri Nasional, pada Jumat, 3 September 2021, YBM PLN UIW Suluttenggo memberikan hadiah berupa kitab kepada para santri Rumah Fiqih Nurul Fatiha. Harapannya, semoga ini menjadi motivasi para santri agar lebih giat lagi dalam belajar mengaji dan menjadi bekal untuk masa depannya nanti.



Walau Sepi Pembeli, Semangat Berbagi Bu Atun Tak Pernah Berhenti

Bu Atun namanya. Di usianya yang sudah 58 tahun ini, ia masih tetap harus berjualan jamur kriwil. Sudah sekitar empat tahun Bu Atun ditinggal wafat oleh suaminya dan berjuang sendiri menafkahi diri dan keluarga.

Sebelum pandemi Covid-19 menyerang Indonesia, setiap hari Bu Atun bisa menjual jamur kriwil sekitar 10 hingga 15 kilogram dengan omset sebesar Rp500 ribu hingga Rp700 ribu per hari. Namun, semenjak pandemi, bahkan lebih parah lagi saat PPKM, 5 kilogram jamur saja baru bisa habis hingga tiga hari.

Walau kondisi jualannya sepi pembeli, namun niat baik Bu Atun untuk bantu sesama tetaplah kuat. Misalnya saja, ketika petani jamur menawarkan jamurnya kepada dia, Bu Atun berinisiatif untuk mengirimkan jamur kriwil kepada orang-orang yang terkena Covid-19 secara gratis. Jika jamur dari petani tidak diambil, maka akan busuk. Belum lagi memang jamur kriwil dari petani juga masih jarang yang beli.

Baginya yang terpenting adalah bisa membantu para petani, jamur tetap bisa digoreng dan bisa

menyenangkan orang-orang yang mengkonsumsinya. Setidaknya sekitar 30-an kotak jamur kriwil dengan ukuran 2 liter diberikan secara gratis kepada teman-teman anaknya yang terdampak Covid-19.

Bu Atun tidak menyangka jika di hari Jumat, 3 September 2021 ia mendapatkan uang tunai senilai satu juta rupiah dari YBM PLN melalui program Borong Berbagi Pedagang Kecil. Air mata pun terlihat menetes ke wajahnya.

Dengan semangat Bu Atun pun membagi-bagikan secara gratis jamur kriwilnya bagi orang-orang yang lewat di depan gerobaknya. Sebelum tim YBM PLN pulang, tercetus dari Bu Atun bahwa dia mau membagi-bagikan secara gratis jamur kriwilnya di hari Jumat pekan depan dengan uang yang diberikan oleh YBM PLN.

Semangat Bu Atun tidak pernah berhenti, seakan-akan ia tidak pernah takut kekurangan di tengah kesempitan dan ujian kesulitan hidup yang ada.



Pandemi Covid-19 Belum Surut, Bantuan YBM PLN Masih Terus Berlanjut

Walaupun kasus positif Covid-19 sudah mulai menurun, namun pandemi masih menyisakan duka dan kesulitan bagi banyak masyarakat di Indonesia. Mulai dari kehilangan penghasilan, pekerjaan, hingga kehilangan orang tersayang yang menopang kehidupan keluarga.

Tidak pernah berhenti dan tidak bosan YBM PLN turut membantu masyarakat dhuafa yang membutuhkan agar beban hidupnya di masa pandemi ini bisa berkurang. Seperti yang dilakukan oleh YBM PLN UP3 Sukoharjo pada 7 September 2021. Program yang dilaksanakan salah satunya adalah bantuan ketahanan pangan dengan penerima manfaat di sekitar wilayah kerja PLN ULP Grogol.

Bantuan yang diberikan sebanyak 50 paket dengan sasaran penerima manfaat yaitu pemulung sampah, tukang becak, juru parkir, pengamen, penjual pinggir jalan, fakir miskin, dsb.

Ibu Tuminah adalah salah satu penerima manfaat program ketahanan pangan ini. Sehari-harinya ia berjualan asongan seperti teh, kopi, dan minuman lainnya di depan Rumah Sakit Indriati. Sejak pandemi, penurunannya turun drastis dan sering kali sepi pembeli. Mulai dari pagi hingga sore pendapatannya sangat sedikit.

Namun di hari itu, ia bersyukur atas bantuan kebutuhan keluarga dan sembako yang YBM PLN berikan. Ucapan

syukur dan terima kasih juga datang dari Pak Tugimin. Ia merupakan seorang pemulung sampah yang sehari-harinya juga sering mengalami kesulitan memenuhi kebutuhan hidup.

"Atas nama teman-teman pemulung, saya ucapkan terima kasih banyak, YBM PLN. Semoga menjadi amal jariyah untuk bapak dan ibu semua," ungkapnya.

Hal serupa dan di waktu yang sama, YBM PLN UP3 Jember juga memberikan bantuan sembako dan santunan kepada masyarakat dhuafa, salah satunya adalah pada Ibu Suwarni dan Bapak Khalif. Mereka tinggal di lingkungan Condoro, Kaliwates, Jember.

Ibu Suwarni adalah seorang janda dhuafa yang tinggal seorang diri. Ia bekerja serabutan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sedangkan Bapak Khalif adalah dhuafa yang setiap harinya mencari plastik bekas untuk dijual dan memenuhi kebutuhan sehari-hari. Beliau tinggal bersama istri dan dua orang anaknya.

Bantuan yang diberikan oleh YBM PLN tentu menjadi pelipur lara sekaligus meringankan beban kehidupan mereka. Di masa pandemi seperti saat ini, mereka sangat bersyukur bantuan bisa didapatkan. Semoga ini bukan saja menjadi kebahagiaan bagi mereka, tapi juga kebahagiaan bagi seluruh muzakki YBM PLN karena telah ikut berbagi di tengah kesulitan para penerima manfaat.

15 Tahun Kiprah YBM PLN Menjejak Manfaat untuk Indonesia

15 tahun perjalanan bagi sebuah lembaga sosial bukanlah waktu yang lama dan bukan juga waktu yang singkat. 11 September 2006 adalah awal berdirinya LAZIS PLN berdasarkan surat keputusan Direksi dengan No 132.K/DIR/2006 dan No 133.K/DIR/2006. Sejak 2016 nama LAZIS PLN bertransformasi menjadi Yayasan Baitul Maal PLN.

Sejak tahun 2016 hingga semester pertama tahun 2021, YBM PLN sudah menghimpun dana zakat dari seluruh pegawai muslim PLN di seluruh Indonesia sebesar Rp1,15 triliun dan sudah menyalurkan dana sebesar Rp1,08 triliun.

Penghimpunan

Rp 1.149.280.209.303,00

Penyaluran

Rp 1.078.561.933.686,00

YBM PLN memiliki visi menjadi lembaga pengelola ZIS (zakat, infak, shadaqah) terdepan yang amanah, profesional dan transparan di lingkungan PT PLN (Persero) dalam memberdayakan mustahik menjadi muzakki.

Hal itu diwujudkan melalui program-program tidak hanya berorientasi pada karitas kebutuhan pokok dan jangka pendek, namun juga melalui program-program pemberdayaan produktif berkesinambungan dan jangka panjang

Sabtu, 11 September 2021 YBM PLN melakukan tasyakuran milad ke 15. Acara diadakan secara online dengan mengambil tajuk 15 Tahun Menjejak Manfaat. Hadir di acara ini Komisaris Utama, Direktur Utama beserta jajaran direksi yang juga merupakan Pembina YBM PLN, Ketua Umum YBM PLN beserta Pengurus dan Amilin seluruh Indonesia.

Acara berlangsung meriah dan khidmat karena diisi dengan rangkaian acara mulai dari doa tasyakur, sambutan dan arahan dari Ketua Umum, Ketua Pembina, serta Komisaris Utama.

Selain itu juga diadakan penyerahan secara simbolik santunan kepada 7.600 anak yatim dhuafa di Jabodetabek, bantuan modal usaha untuk 1.000

2003

Transformasi menjadi YBM PLN

Perubahan anggaran dasar Yayasan dengan notaris Zulkifli Harahap, SH No.19 tanggal 22 Desember 2016 dengan mengubah nama Yayasan LAZIS PLN menjadi Yayasan Baitul Maal (YBM) PLN. Mengelola Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf
YBM PLN Unit merupakan cabang dari YBM PLN

2016

Pembentukan Yayasan LAZIS PLN

Akta Notaris Teddy Yunaldi S.H No.08 tanggal 29 Juni 2009
 Mengelola Zakat, Infak, Sedekah

2009

Awal Bakal LAZIS PLN

Dimulai dari unit P3B Jawa Bali

Disahkan sebagai Yayasan

Disahkan sebagai yayasan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, No. AHU.679.AH.01.04. Tahun 2010 pada 24 Februari 2010

2010

2006

Berdirinya LAZIS PLN Pusat

Badan Amil Zakat (BAZ) BINROHIS PLN Pusat
 11 September 2006 terbit 2 Surat Keputusan (SK) :
 SK. Direksi No. 132.K/DIR/2006
 SK. Direksi No. 133.K/DIR/2006

pedagang kecil dalam program Borong Berbagi, pelepasan tim ekspedisi menjejak manfaat ke 15 titik pemberdayaan YBM PLN dari Aceh, dan ditutup dengan peluncuran aplikasi YBM PLN.

Iskandar selaku Ketua Umum YBM PLN dalam sambutannya menyampaikan rasa syukur dan terima kasih kepada segenap pihak atas kontribusinya kepada YBM PLN hingga 15 tahun ini.

"Kami bersyukur atas segala pencapaian YBM PLN dalam menjalankan amanah pengelolaan zakat, infak, sedekah dan wakaf dari awal berdiri hingga di usia 15 tahun ini. Kami juga mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang selama ini sudah berkontribusi. Para pendiri, pembina, pengawas, pengurus dan amilin di seluruh Indonesia serta para muzakki dan mitra strategis di manapun berada. Semoga menjadi amal kebaikan", ujar Iskandar.

Dari Kegiatan Sosial di Internal PLN, YBM PLN Tumbuh dan Berkembang Menjadi LAZIS Profesional

Selama 15 tahun, YBM PLN telah berkontribusi untuk umat. Suka dan duka menyertai perjalanan YBM PLN dalam membantu para muzakki menyalurkan zakatnya ke tangan para mustahik yang membutuhkan.

Bermula dari sebuah LAZIS kecil yang bertujuan membantu para dhuafa di lingkungan kantor PLN, YBM PLN terus berkembang menjadi lembaga zakat profesional. Kehadiran lembaga zakat ini pun tak hanya dirasakan oleh para mustahik di lingkungan kantor PLN. Keberadaan YBM PLN kini semakin dirasakan pula oleh masyarakat luas bahkan hingga ke seluruh pelosok Indonesia. Berbagai program kesejahteraan masyarakat terlaksana berkat penghimpunan dana zakat seluruh pegawai PLN.

Tak elok rasanya jika perkembangan YBM PLN yang pesat tak diiringi dengan mendengar cerita perjuangan para pendiri YBM PLN. Di edisi kali ini, kami berkesempatan untuk berbincang dengan pendiri YBM PLN, Bambang Heru Karyono. Harapannya, agar kita semua bisa mengambil hikmah dari perjuangan para pendiri dan tak melupakan tujuan awal lembaga ini didirikan.

"Dulu di PLN ada namanya kegiatan sosial yang mengurus kesejahteraan pegawai. Itu di luar kedinasan. Kalau ada yang kecelakaan, kalau ada yang meninggal, kami akan memberikan santunan untuk mereka," ungkap Bambang.

Ia pun menyampaikan bahwa lama kelamaan dari unit dan kegiatan sosial tersebut dibentuklah LAZIS. Awalnya LAZIS hanya untuk membantu satpam-satpam dan pedagang kecil di lingkungan kantor PLN agar mereka bisa hidup sejahtera. Setelah LAZIS berdiri program pun mulai dikembangkan dan mulai dipikirkan program-program yang lebih besar.

"Setelah itu saya ubah bagaimana supaya program besar, dananya besar, dan kita mengembangkan ke luar. Waktu itu kami membangun PeTIK. Dari situ program kami mulai terlihat oleh direksi dan akhirnya terus mendapat amanah dari para pegawai PLN yang menyalurkan zakatnya. Alhamdulillah, sekarang terus berkembang," ungkapnya.

Saat ditanya mengenai tantangan mendirikan dan mengelola YBM PLN, ia pun menyampaikan bahwa saat itu belum banyak dari internal PLN terlibat. Kewajiban zakat dari pegawai muslim pun belum dipotong langsung dari penghasilan. Namun lama kelamaan dari direksi dan internal PLN sangat mendukung serta banyak terlibat dalam program.

"Setiap ada program santunan yang besar saya adakan di Kantor Pusat PLN dan mengundang direksi untuk menghadiri langsung. Mereka senang," cerita Bambang.

Mengenai kesan-kesannya terhadap YBM PLN, ia pun menyampaikan, "Kalau saya melihatnya sekarang semakin besar. Dulu waktu pertama mendirikan LAZIS kami punya visi, merubah mustahik menjadi muzakki. Mudah-mudahan sekarang visi bisa terus tercapai. Apalagi saat ini sedang krisis di tengah pandemi".

Di akhir, ia menyampaikan harapannya untuk YBM PLN. "Semoga YBM PLN ke depan lebih besar lagi dan bahkan bisa ber-fastabiqul khoiroth dengan lembaga-lembaga zakat lainnya di Indonesia," ungkapnya.





Milad Ke-15, YBM PLN Santuni 7.600 Yatim Dhuafa di Jabodetabek

Salah satu rangkaian kegiatan milad 15 tahun YBM PLN pada 11 September 2021 yaitu pemberian santunan untuk 7.600 yatim dari 152 panti yatim yang tersebar di beberapa wilayah di Jabodetabek. Santunan diserahkan secara simbolis oleh Direktur Utama sekaligus Ketua Pembina YBM PLN, Zulkifli Zaini melalui daring.

Selain dalam rangka milad YBM PLN yang ke 15 tahun, santunan ini juga diadakan dalam rangka merayakan hari kemerdekaan Indonesia yang ke 76 dan memeriahkan 10 Muharram yang identik dengan sebutan hari raya anak yatim.

Santunan yang diberikan berupa uang tunai sebesar Rp300.000 untuk setiap anak dan Rp1.000.000 untuk setiap pendamping dari panti yatim. Bantuan ini diharapkan dapat menjadi penambah bahagia dan semangat untuk anak-anak yatim dhuafa di tengah situasi yang sedang sulit karena pandemi ini.

"Rasulullah pernah mengatakan bahwa 'Aku dan orang yang menanggung anak yatim, kedudukannya di surga kelak akan seperti ini' kemudian beliau mengisyaratkan jari telunjuk dan jari tengah beliau serta agak meregangkan dan merapatkan keduanya. Dari kisah ini kita sama-sama meyakini bahwa menyantuni anak yatim merupakan suatu kegiatan yang sangat mulia dan bernilai pahala serta menjadi keutamaan bagi orang-orang yang menyantuni anak-anak yatim," ujar Zulkifli Zaini dalam sambutannya.

Lanjutnya ia pun menyampaikan, "Dengan ini kami sampaikan santunan untuk 7.600 anak yatim dan dhuafa. Semoga keberkahan terlimpah kepada seluruh pegawai PLN yang telah mengeluarkan sebagian rezekinya untuk kebahagiaan sesama. Semoga Allah SWT menerima semua amal dan ibadah kita semua".



Inovasi Baru, Peluncuran YBM PLN App

YBM PLN menghadirkan sebuah aplikasi berbasis mobile yang bertujuan memberikan kemudahan dan kecepatan dalam pengelolaan ZISWAF baik dari sisi penyaluran, penghimpunan, publikasi, dan pengelolaan muzakki. Aplikasi tersebut bernama YBM PLN App.

Peluncuran aplikasi ini dilaksanakan langsung oleh Wakil Direktur Utama sekaligus Wakil Ketua Dewan Pembina YBM PLN, Darmawan Prasodjo melalui daring.

Nantinya para pegawai muslim PLN yang merupakan muzakki YBM PLN diberikan saldo sebanyak Rp2 juta setiap bulannya dan dapat digunakan untuk memberikan bantuan kepada para mustahik.

"Yang Maha Kuasa memberikan kita kelapangan waktu dan rezeki semata ada amanat untuk menjadikan diri yang bermanfaat kepada sesama. Sumber daya yang kita miliki di YBM PLN perlu dengan segera

dirasakan oleh mereka yang tengah berkurangan," ungkap Darmawan Prasodjo dalam sambutannya

ia pun menyampaikan, "Kita semua harus bergerak rapi dalam barisan yang teratur, berlomba melapangkan mereka yang setiap detik tengah berjuang bertahan hidup. Dengan kemajuan teknologi kita sejatinya akan lebih mampu mendekati yang jauh, memotong ruang dan waktu, gesit menjemput dan mengantarkan kembali asa mereka demi keadaan yang lebih baik".

Hadirnya aplikasi YBM PLN App ini adalah salah satu inovasi dan pencapaian YBM PLN untuk memudahkan para amilin untuk mengelola zakat, memudahkan muzakki untuk menyalurkan zakat, serta mempercepat penyaluran dana untuk penerima manfaat. Semoga aplikasi ini bisa terus berkembang seiring waktu dan di zaman yang berubah begitu cepat.



Ekspedisi Menjejak Manfaat di Desa Cahaya Pangalengan

YBM PLN melanjutkan rangkaian ekspedisi menjejak manfaat. Kali ini Ekspedisi dilakukan di Desa Cahaya kerjasama YBM PLN dengan Kampung Quran Indonesia yang berada di Pangalengan Kabupaten Bandung, Jawa Barat.

Lokasi tersebut merupakan lokasi ke-3 Ekspedisi Menjejak Manfaat. Dua lokasi yang sudah dijalankan sebelumnya yaitu Rumah Gemilang Indonesia di Aceh dan Pemberdayaan Rest Area di Banten.

Kegiatan ekspedisi dihadiri oleh Sekretaris I YBM PLN Pusat, Agus Saifullah Nur, Dewan Pengawas YBM PLN UIT JBT, Andi Darma, Ketua YBM PLN UIT JBT, Denden Ruhdani Masri, Pembina Desa Cahaya Qur'an, Anwar Sanusi serta Kepala Desa Margamukti, H. Odang Kusnadi.

Di ekspedisi kali ini, YBM PLN menyalurkan bantuan pemberdayaan ekonomi untuk Desa Cahaya berupa program bantuan modal usaha untuk Kelompok Usaha Cahaya keripik kentang, peternakan domba, kebun

strawberry dan madu trigona. Selain itu YBM PLN juga membagikan sedikitnya 300 paket makanan sehat melalui kegiatan Solidarity Food Truck.

"Saya selaku perwakilan dari pemerintahan mengucapkan terima kasih banyak atas bantuan YBM PLN untuk desa kami. YBM PLN banyak membantu desa kami, mulai dari sembako, santunan anak yatim, tebar berkah daging dan sekarang lewat Desa Cahaya Qur'an. Semoga Allah membalas semua kebaikan para muzaki dan donatur YBM PLN dan PLN semakin jaya. Aamiin," ujar H. Odang dalam sambutannya.

"Ekspedisi Menjejak Manfaat merupakan program yang dijalankan oleh YBM PLN dalam rangka memperingati Milad YBM PLN yang ke-15 tahun. Ekspedisi direncanakan akan dilaksanakan di 15 titik lokasi pemberdayaan YBM PLN mulai dari Aceh hingga Papua. Kegiatan ini bertujuan untuk menguatkan jejak-jejak manfaat yang sudah dilakukan oleh YBM PLN di lokasi pemberdayaan yang sudah ada," ujar Saiful.



Bantuan untuk 1000 Pedagang Kecil, Wujud Syukur di Milad YBM PLN

Borong Berbagi adalah salah satu program yang sudah dilaksanakan secara rutin oleh YBM PLN di setiap waktunya. Namun, pada tanggal 11 September 2021 tepat di milad YBM PLN yang ke-15 tahun, kegiatan borong berbagi pun dilaksanakan bersama dengan para muzakki untuk 1.000 pedagang kecil.

Secara simbolis, bantuan ini pun diserahkan oleh Komisariss Utama PLN, Amien Sunaryadi melalui daring.

Bantuan ini juga dilakukan karena dampak pandemi Covid-19 sangat berpengaruh kepada para pedagang kecil. Serta mengajak para pegawai PLN yang merupakan muzakki YBM PLN untuk mengusulkan para pedagang kecil disekitarnya yang terdampak pandemi untuk diberikan bantuan.

Bantuan yang diberikan berupa uang tunai sebesar Rp1.000.000 untuk setiap pedagang agar bisa menjadi tambahan modal usaha.

"Dibalik ujian dari Maha Kuasa yang berupa pandemi, ada mereka yang terus berjalan kaki menyusuri teriknya siang dan sepiunya malam. Ada mereka yang tak menghiraukan lelah demi menyulam senyum keluarga nya yang tercinta. Ada mereka yang tidak bisa terus diam di kontrakan demi menjemput rezeki yang halal. Semangat mereka tak pernah luntur, berjuang, bersusah payah bertahan hidup dan menghidupi di tengah pandemi," ujar Amien Sunaryadi dalam sambutannya.

Pemberian bantuan untuk 1.000 pedagang kecil ini bukan saja seremonial, namun juga sebagai wujud syukur kepada Allah SWT karena hingga saat ini YBM PLN masih terus dipercaya untuk menyalurkan bantuan dan jutaan kebaikan untuk para penerima manfaat. Tentunya ini semua tidak dapat terwujud tanpa dukungan dari para donatur dan muzakki YBM PLN di seluruh Indonesia.



Sedekah dan Ketulusan Dalam Bekerja, Kunci Kebahagiaan Siti R

Wanita asal Bumi Serambi Mekah atau Aceh ini, juga memiliki pedoman hidup yang kuat mengakar pada dirinya. Ia menyatakan bahwa nilai hidup yang ia jadikan pedoman selama ini yaitu kerja keras pekerjaan yang halal dan berkah, berguna bagi keluarga & orang banyak, serta berusaha menabur kebaikan di manapun.

Ditanya tentang pengalamannya bersedekah, Siti menjelaskan bahwa sejak kecil ia sudah diajarkan untuk bersedekah oleh orang tuanya. "Pengalaman bersedekah saya dimulai sejak kecil. Orang tua terbiasa untuk membagikan buah-buahan dan sayuran hasil panen dari kebun kami kepada tetangga sekitar yang membutuhkan," kenangnya.

Setelah dewasa, bersedekah telah menjadi kebiasaan rutin baginya. Ia tak pernah lupa berbagi dengan rezeki yang Allah titipkan padanya. "Insya Allah, saya selalu ingat untuk berbagi walaupun saya bukan orang yang berlebihan namun Alhamdulillah Allah selalu cukupkan segala kebutuhan."

Selain orang tuanya, Siti juga merasakan langsung teladan bersedekah dari almarhum suaminya. "Alm. suami adalah seorang dokter gigi, seringkali ada pasien yang datang berobat namun tidak bisa membayar dan akhirnya digratiskan," ujarnya.

Siti pun merasa tenang dengan adanya YBM PLN yang menyalurkan zakat dari hasil kerja kerasnya. Ia merasa program-program YBM PLN sudah tepat sasaran. Ia pun cukup banyak mengetahui program-program YBM PLN, dari bantuan untuk yatim, masyarakat terdampak Covid-19, bantuan untuk penyintas bencana, guru ngaji, wanita tangguh, dll.

Sejak tahun 1986, wanita yang bernama Siti R ini bekerja di PLN. Saat ini ia ditugaskan di PLN Pusat Divisi Sekretariat Perusahaan. Berpuluh tahun bekerja di perusahaan yang ia cintai ini, sampai mengantarkan ke masa mendekati pensiun, membutuhkan kiat tersendiri. Kiat atau kuncinya adalah bekerja dengan tulus.

"Bekerja dengan tulus dan sungguh-sungguh sehingga membuat saya merasa nyaman. Tidak dipungkiri, selama 35 tahun saya bekerja, ada kalanya saya merasa tertekan disebabkan banyak hal, salah satunya ketika bertemu dengan rekan kerja/atasan yang kurang cocok. Namun, saya tetap berusaha menjalani dengan sabar karena saya sadar bahwa kerja itu merupakan ibadah yang akan kita pertanggungjawabkan dihadapan-Nya kelak," tutur Siti menjelaskan kepada tim YBM PLN tentang kunci rahasia etos kerjanya.

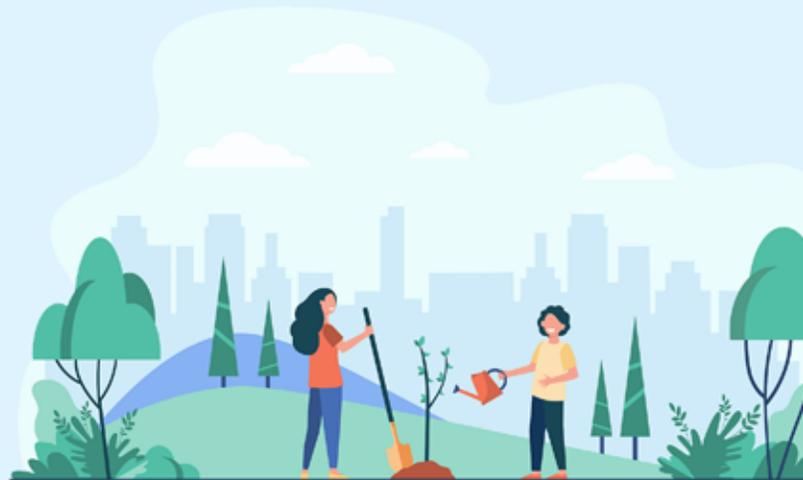
TIGA CARA ASYIK MENGISI KEMERDEKAAN INDONESIA

"Merdeka... !" Pekikan suara lantang masyarakat Indonesia menggema di tiap tanggal 17 Agustus. Sudah 76 tahun, ibu pertiwi secara resmi mendapatkan kemerdekaannya dari penjajahan. Kehidupan generasi bangsa ini menjadi jauh lebih baik. Meski pasang surut kehidupan berbangsa dan bernegara masih terus menjadi tantangan, namun hidup di negara yang merdeka adalah sebuah keistimewaan tak terbayarkan. Pantaslah jika kita senantiasa bersyukur dan menebar kebaikan.

Pada dirgahayu Indonesia tahun 2021 kali ini, Indonesia mendapatkan hadiah yang membanggakan dari capaian medali emas perwakilan atlet bulutangkis di ajang Olimpiade Tokyo 2021. Di tengah kondisi pandemi yang belum pasti, masyarakat Indonesia menyambut antusias hasil maksimal dari pasangan ganda putri, Greysa Poli dan Apriani Rahayu. Seketika, semua masyarakat dilupakan oleh kondisi pandemi dan turut bersuka cita.

Greysa Poli dan Apriani Rahayu memang telah memberikan contoh terbaik dalam mewujudkan bakti pada negeri ini. Namun, bukan berarti cara membanggakan dan mencintai negeri ini harus selalu ditempuh dengan mengukir prestasi dunia. Semua orang punya peran untuk mengisi kemerdekaan dengan apa yang bisa masing-masing lakukan. Berikut adalah cara asyik mengisi kemerdekaan Indonesia:

1. Tanam Pohon Minimal Satu Seumur Hidup



Negeri ini dijuluki gemah ripah loh jinawi. Tanah subur dan kehidupan yang tentram dan makmur menjadi harapan dengan disematkannya julukan tersebut. Sayangnya, menginjak dirgahayu ke 76, kondisi alam Indonesia justru semakin terpuruk. Setiap tahun, kita kehilangan satu juta ha luas hutan yang dieksploitasi untuk kepentingan industri. Masih banyak lagi kerusakan yang semakin membuat kehidupan kita rentan terhadap bencana dan penyakit.

Cara mudah mengisi kemerdekaan saat ini adalah dengan tidak menambah kerusakan alam. Tanam lah minimal satu pohon sekali seumur hidup di sekitar kita. Satu pohon yang kita tanam akan mendatangkan berjuta manfaat hingga usia panjang. Jika tidak bisa menanam pohon, usahakan jangan menebang pohon sembarangan, membuang sampah pada tempatnya dan mengurangi penggunaan plastik.

2. Menjadi Netizen yang Budiman



Sempat ramai di jagat sosial media, berdasarkan hasil riset Microsoft dalam survey *Digital Civility Index (DCI)* untuk mengukur tingkat kesopanan digital global, Indonesia menduduki tingkat terendah di Asia Tenggara. Pada tingkat global, peringkat Indonesia pun tidak lebih baik. Hal ini cukup ironi, mengingat selama ini kita dikenal sebagai negeri dengan penduduk yang ramah.

Tentu kita tidak berharap, citra positif ibu pertiwi tercoreng hanya karena tindakan tak bertanggung jawab beberapa orang. Mulai saat ini, marilah kita sadar untuk senantiasa menjaga diri, khususnya di dunia maya. Ingat lah bahwa nama Indonesia berkibar atas tetes darah dan pengorbanan pahlawan terdahulu. Jangan mencoreng nama baik tersebut dengan tindakan ceroboh kita.

3. Berkarya dan Bermanfaat



Indonesia dengan ribuan suku di dalamnya, memunculkan jutaan warna dalam kehidupan berbangsa kita. Kita bukan masyarakat homogen dengan satu warna saja. Tentu, kekayaan budaya ini membuat masyarakat Indonesia lebih tangkas dan kreatif dalam banyak hal. Tak perlu jauh-jauh mencari inspirasi untuk berkarya. Leluhur kita telah menunjukkan jalan berkarya yang luar biasa.

Dengan kemampuan yang kita bisa lakukan saat ini, coba lah untuk menghasilkan karya yang terbaik. Jadikan karya itu alat untuk menghasilkan manfaat yang luas dan bisa dirasakan oleh orang lain. Tak perlu berpikir tentang karya-karya besar yang diakui dunia. Mulai lah dari niatan untuk melakukan sesuatu yang bermanfaat bagi orang lain. Dengan begitu, kemerdekaan Indonesia benar-benar telah menjadi berkat bagi penduduk negeri ini, yang senang berbuat kebaikan.

Tidak sulit bukan, melakukan tiga hal tersebut? Semuanya bisa dilakukan di mana saja, kapan saja dan dengan siapa saja. Tidak ada lagi alasan untuk tidak turut mengisi kemerdekaan negeri kita tercinta.



Tanya Jawab Zakat Bersama

Ustad Ahmad Ridwan, Lc.
(Anggota Dewan Syariah YBM PLN)

Pertanyaan-1 :

Masjid biasanya digunakan untuk tempat mengaji, dakwah, dan kegiatan bermanfaat lainnya untuk jamaah atau warga sekitar. Namun, mengapa pembangunan masjid tidak dianjurkan untuk menggunakan anggaran zakat? Dalam asnaf zakat, memang masjid bukan termasuk ke fakir miskin, namun jamaah serta pengelola masjid bisa masuk dalam asnaf fisabilillah. Bagaimana menurut pendapat ustad?

Jawaban:

Merujuk pada SK BAZNAS No. 064 disebutkan bahwa fi sabilillah adalah orang yang sedang berjuang menegakkan syariat Islam, mengupayakan kemaslahatan dan menjauhkan dari kemudharatan.

Golongan yang termasuk fi sabilillah adalah orang atau kelompok yang secara ikhlas melaksanakan tuntunan agama Islam, orang atau kelompok yang menuntut ilmu, orang atau kelompok yang berjuang memperbaiki kemaslahatan umat.

Dalam penyalurannya, zakat juga diberikan dalam bentuk program dakwah dan advokasi. Dalam konteks masjid sasarannya diberikan seperti untuk marbot, dai, muballigh, dan DKM. Namun jika peruntukannya untuk pembangunan fisik, maka hanya masjid yang berada di daerah minus atau

tertinggal atau rawan pendangkalan aqidah yang boleh menerima bantuan dari asnaf fisabilillah.

Pertanyaan-2 :

Bagaimana jika zakat diberikan untuk bantuan modal yang diperuntukkan bagi pedagang kaki lima atau pedagang yang penghasilannya sangat minim? Dengan bantuan tersebut, diharapkan zakat bisa mengubah mustahik menjadi muzakki.

Jawaban:

Dalam fiqih zakat, bentuk penyaluran zakat adalah sesuatu yang sangat luas pembahasannya dan terus berkembang. Hal ini juga termasuk terkait bantuan modal untuk pedagang kecil dengan satu tujuan yaitu mengubah status mustahik menjadi muzakki, atau minimal munfik. Bantuan modal ini diperbolehkan dengan ketentuan penerima manfaat memang sesuai dengan asnaf zakat dan kedepannya bisa menjadi lebih produktif.

Untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan amil profesional yang mampu mendampingi dan mengarahkan para mustahik dalam menjalankan usahanya dengan serius dan jujur. Dengan seperti itu, tujuan zakat ini dapat tercapai, seperti menumbuhkan semangat berbagi pada sesama. Maka hal ini sangat bagus dilakukan di semua sektor usaha yang memungkinkan untuk diterapkan.

Menjadi Muslim yang Merdeka dengan 5 Hal Ini

1. Merdeka dalam Beribadah

"Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku" (QS: Az-Zariyat : 56)

Manusia diciptakan oleh Allah untuk beribadah dan tunduk kepada aturan-Nya. Muslim yang merdeka adalah mereka yang bisa melakukan ibadah dengan aman dan nyaman, tanpa ada ancaman yang menyertainya.



Sayangnya, tidak semua negara di dunia ini mendukung kemerdekaan muslim untuk beribadah. Seperti menggunakan hijab, menutup aurat, melaksanakan shalat di waktu dan tempat yang tepat, dsb. Bahkan saudara-saudara kita di Palestina misalnya, mendapatkan ancaman, tembakan, rudal saat mereka harus melaksanakan shalat di masjid.

Bersyukurlah, jika hari ini kita mendapatkan kemerdekaan untuk beribadah dengan tenang dan nyaman.

2. Merdeka dari Penyakit Hati



"Dan janganlah kamu iri hati terhadap apa yang dikaruniakan Allah kepada sebahagian kamu lebih banyak dari sebahagian yang lain... (QS: Annisa : 32)

Menurut Rasulullah SAW, hati adalah raja. Jika baik hatinya baik pula perilaku dan amalan kita. Sebaliknya, jika raja dalam diri kita buruk, maka buruk pula akhlak kita.

Muslim yang merdeka adalah yang mampu membebaskan dirinya dari belenggu penyakit hati. Misalnya iri, dengki, sombong, dan merasa paling benar sendiri. Penyakit hati kadang tidak disadari dan diam-diam menggerogoti pahala kebaikan kita.



3. Merdeka untuk Memilih Jalan Kebajikan

"Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri. Dan jika kamu berbuat jahat, maka (kerugian kejahatan) itu untuk dirimu sendiri." (QS: Al-Isra: 7)

Kenikmatan yang harus kita syukuri sepanjang hidup adalah saat kita memiliki kebebasan untuk memilih jalan kebajikan. Kita bisa menentukan arah mana yang akan kita tuju untuk memperbanyak pahala dan amal baik kita selama hidup.

Saat kita tidak memiliki kebebasan untuk memilih jalan yang baik, maka saat itu kita harus berjuang untuk keluar dari belenggunya. Belunggu bisa berasal dari diri sendiri atau tantangan eksternal.

4. Merdeka dari Hutang dan Riba

"Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba." (Al Baqarah: 275).

Allah tidak melarang seorang muslim untuk berhutang, namun hutang bisa membuat hidup tidak tenang dan menjadi penuh dengan beban. Apalagi hutang yang kita sendiri sulit atau tidak mampu membayarnya. Lebih-lebih jika hutang disertai juga dengan riba.

Seorang muslim merdeka akan tenang hidupnya, penuh kesyukuran dan jauh dari perasaan gelisah atau terancam, jika merdeka dari hutang dan riba. Untuk itu jauhilah hutang yang kita tidak bisa

membayarnya dan jangan dekati riba agar hidup kita tidak terlilit atau terhimpit.



Hiduplah dengan apa adanya, sesuai kemampuan, dan tidak berlebih-lebihan.

5. Merdeka Secara Finansial

"Orang-orang yang menafkahkan harta di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipatgandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui" (QS: Al-Baqarah: 261)

Sering kali umat Islam salah kaprah soal finansial dan harta. Islam bukanlah agama yang mengajarkan kemiskinan, namun justru mengajarkan agar umatnya mandiri, berdaya, dan dapat berkontribusi besar untuk sosial.

Sebagai muslim, jika kita memiliki kemampuan maka berusaha untuk merdeka secara finansial. Nantinya, kita bisa seperti para sahabat Nabi yang hidupnya tidak pernah takut kekurangan harta sehingga berapapun bahkan mayoritas hartanya bisa ia berikan untuk berzakat, sedekah, dan wakaf.



YAYASAN BAITUL MAAL PIN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2021
(Dalam Satuan Rupiah)

	30 JUNI 2021	31 DESEMBER 2020
ASET		
Aset Lancar		
Kas dan Setara Kas	95,007,414,575	108,846,615,144
Piutang Lain-lain	574,237,730	634,253,571
Uang Muka Kerja	3,094,246,832	1,169,264,700
Jumlah Aset Lancar	98,675,899,135	110,650,133,415
Aset Tidak Lancar / Kelolaan		
Aset Tetap	2,357,012,600	2,178,397,600
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(927,289,261)	(790,331,822)
Aset Kelolaan	54,147,974,370	54,031,124,370
Akumulasi Penyusutan Aset Kelolaan	(4,416,061,031)	(3,380,009,872)
Nilai Buku	51,161,636,678	52,039,180,275
JUMLAH ASET	149,837,535,812	162,689,313,691
LIABILITAS DAN SALDO DANA		
Liabilitas Jangka Pendek		
Hutang Penyaluran	-	-
Hutang Lainnya	627,559,478	664,634,743
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	627,559,478	664,634,743
Liabilitas Jangka Panjang		
Utang Lain-Lain	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	-	-
Saldo Dana		
Dana Zakat	97,733,357,516	105,387,372,602
Dana Infak Sedekah	3,017,419,022	2,858,836,137
Dana Amil	41,986,769,826	47,332,808,337
Dana Wakaf	6,472,429,970	6,445,661,872
Jumlah Saldo Dana	149,209,976,334	162,024,678,948
JUMLAH LIABILITAS DAN SALDO DANA	149,837,535,812	162,689,313,691

YAYASAN BAITUL MAAL PIN
LAPORAN PERUBAHAN DANA
Untuk Tahun yang Berakhir Pada 30 Juni 2021
(Dalam Satuan Rupiah)

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
DANA ZAKAT		
PENERIMAAN		
Penerimaan Zakat Payroll	99,455,586,017	93,507,429,465
Penerimaan Zakat non Payroll	593,237,078	325,093,765
Penerimaan Bagi Hasil	216,201,650	234,701,738
Jumlah Penerimaan Dana Zakat	100,265,024,745	94,067,224,968
PENYALURAN Berdasarkan Ashnaf		
Fakir Miskin	91,189,954,398	94,589,361,090
Riqab	-	-
Gharimin	333,589,792	481,359,433
Muallaf	447,000,000	279,726,205
Fisabilillah	11,152,205,567	18,196,579,065
Ibnu Sabil	51,445,000	26,740,500
Alokasi Pemanfaatan Aset Kelolaan	1,034,031,116	294,888,290
Amil	9,068,870,393	8,851,428,735
Jumlah Penyaluran Dana Zakat	113,277,096,265	122,720,083,317
Penyaluran tidak Langsung (Aset Kelolaan)	116,850,000	3,277,829,438
Unexpensed Surplus - Porsi dana Amil	957,632,082	555,293,762
Ditambah: Pengalihan Dana	6,315,688,516	-
Unallocated Surplus	(7,770,865,085)	(32,485,981,550)
Ditambah: Penyaluran yang dicatat sebagai Aset Kelolaan	116,850,000	3,277,829,438
Saldo Awal	105,387,372,602	93,322,057,061
Saldo Akhir	97,733,357,516	64,113,904,949

YAYASAN BAITUL MAAL PIN
LAPORAN PERUBAHAN DANA
Untuk Tahun yang Berakhir Pada 30 Juni 2021
(Dalam Satuan Rupiah)

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
DANA INFAK SEDEKAH		
PENERIMAAN		
Penerimaan Infak Sedekah Terikat		
Penerimaan infaq/Shodiqoh Terikat	545,000,000	11,261,726,567
Jumlah	545,000,000	11,261,726,567
Penerimaan Infak Sedekah Tidak Terikat		
Penerimaan Infak Sedekah Payroll	231,618,197	208,632,777
Penerimaan Infak Sedekah Non Payroll	650,756,480	637,575,448
Bagi Hasil Bank Syariah - Infaq	1,779,305	2,154,716
Jumlah	884,153,782	848,362,941
Jumlah Penerimaan Dana Infak Sedekah	1,429,153,782	12,110,089,508
PENYALURAN		
Hak Amil		
Penyaluran Infak Terikat		
Penyaluran Infaq Terikat	545,000,000	6,125,000,000
Jumlah	545,000,000	6,125,000,000
Penyaluran Infak Tidak Terikat		
Pendidikan	7,500,000	1,400,000
Sosial Kemahasiswaan	241,950,696	129,004,960
Kesehatan	1,000,000	-
Dakwah	414,268,000	384,330,300
Ekonomi	-	-
Alokasi Pemanfaatan Aset Kelolaan dari Dana Ir	2,020,043	2,020,043
Jumlah	666,738,739	516,755,303
Penyaluran Dana Infak Sedekah	1,211,738,739	6,641,755,303
Unexpensed Surplus - Porsi dana Amil	88,415,378	130,565,458
Ditambah: Pengalihan Dana	29,583,220	-
Surplus (Defisit)	158,582,885	5,337,768,747
Saldo Awal	2,858,836,337	2,379,775,673
Saldo Akhir	3,017,419,022	7,717,544,420

YAYASAN BAITUL MAAL PIN
LAPORAN PERUBAHAN DANA
Untuk Tahun yang Berakhir Pada 30 Juni 2021
(Dalam Satuan Rupiah)

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
DANA WAKAF		
PENERIMAAN		
Penerimaan Wakaf Tunai	26,319,729	1,861,500
Bagi Hasil atas Dana Wakaf	448,369	856,073
Jumlah Penerimaan Dana Wakaf	26,768,098	2,717,573
PENGGUNAAN		
Penyaluran Dana Wakaf	-	-
Jumlah Penggunaan Dana Wakaf	-	-
Surplus (Defisit)	26,768,098	2,717,573
Saldo Awal	6,445,661,872	6,358,538,400
Saldo Akhir	6,472,429,970	6,361,255,973

Berlipat Kebaikan Dalam Berjamaah

Oleh: Mirza

Berjamaah dalam ibadah melahirkan kekuatan ukhuwah dan kerekatan sosial umat, sementara berjamaah dalam kebaikan muamalah dapat meningkatkan kesejahteraan dan kemaslahatan lainnya yang lebih luas. Kebiasaan dan kesungguhan berjamaah dalam ibadah diharapkan juga akan mampu membangun kesadaran dalam bermuamalah sehingga mendorong perkembangan bersama dan tumbuh kuatnya umat.

Bila seseorang ikut berjamaah atau bersama-sama, maka pintu-pintu kebaikan juga akan lebih mudah dilaksanakan. Sehingga kebaikan akan mudah diterima dan lebih mudah diarahkan dalam mencapai cita-cita bersama. Dalam hal muamalah, membangun kekuatan ekonomi umat misalnya, sangat diperlukan kebersamaan dan kejamaah baik dalam membangun Sumber Daya Manusia umat yang berkualitas, membangun institusi dan kelembagaan ekonomi yang kuat, bahkan sampai pada penghimpunan modal yang memadai sebagai kekuatan bersama dalam memperluas amal usaha.

Demikian halnya dalam dunia pendidikan. Untuk mendukung kualitas dan keberdayaan umat, berjamaah mutlak diperlukan karena pendidikan merupakan sebuah proses dan amaliah yang cukup panjang, membutuhkan energi besar yang bisa didapat dengan membangun kesadaran berjamaah. Sama halnya dengan bidang kesehatan dan dakwah juga tidak kalah banyak membutuhkan sumber daya yang perlu dihimpun dalam skala besar.

Bicara tentang ekonomi umat, tentang jamaah, berarti bicara tentang bagaimana seorang muslim mencoba mengikis sifat egoismenya. Sangat mungkin kebaikan bisa dilakukan secara individu, namun akan sangat lebih baik jadinya jika kebaikan dilakukan secara kolektif dan berjamaah. Kekuatan besar akan

lebih menghasilkan kemampuan yang *powerfull* untuk menyelesaikan banyak hal dalam skala besar.

Seorang yang *shalih* maknanya adalah baik untuk dirinya sendiri. Sedangkan seorang manusia pada dasarnya harus berinteraksi dengan orang lain. Bagaimana mungkin seseorang bisa baik sendiri tanpa mengajak orang lain menjadi baik? Seorang muslim dituntut untuk berbuat *amar ma'ruf* dan *nahi mungkar*. Oleh karena itu seorang yang *shalih* harus juga muslih, turut menjadi pelopor kebaikan, mengajak berbuat baik.



Anugerah kemampuan baik ekonomi, ilmu dan pengetahuan, kesehatan dll patut disyukuri melalui pendistribusian kemampuan kepada pihak-pihak yang membutuhkan uluran tangan, tidak malah menimbulkan *gap* antara yang kaya dengan yang miskin, antara yang berpengetahuan tinggi dan yang masih terbelakang dll.

Karena itu, berjamaah dalam ibadah dan berjamaah dalam muamalah harus dianggap sebagai sebuah kebutuhan dan keniscayaan, agar pembangunan umat dalam berbagai aspek kehidupan ini dapat dipelihara dan dijaga keberlanjutannya. Yayasan Baitul Mall PLN sebagai salah satu komponen wadah aktivitas berjamaah selama 15 tahun telah kebersamai umat dalam rangka mencapai misi visi bersama dan terus konsisten dan semoga menjadi bagian yang diberikan rahmat oleh Allah SWT.

QS At-Taubah [9]: 71. "Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebahagian mereka menjadi penolong bagi sebahagian yang lain. Mereka menyuruh (berbuat) yang makruf, mencegah dari yang mungkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat dan taat pada Allah dan Rasul-Nya. Mereka akan diberi rahmat oleh Allah. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana."



Nikmati waktu liburan Anda bersama

THURSINA CAMPING GROUND

FASILITAS



Camping ground
dengan pemandangan
bukit dan gunung



WC



Mushola



Air

NON PAKET

Masuk area camp (20k/orang/malam)
Sewa tenda kapasitas 4 orang (45k)
Sewa senter (10k)
Sewa kompor (15k)

Sewa nesting (10k)
Sewa gas portable (10k)
Matras tenda kapasitas 4 orang (20k)
Paket camp lengkap (90k)

PAKET 1

140K/ORG

- Set Camping (Tenda, Matras, Senter, Kompor, Nesting, Gas)
- Makan 2 kali
- Api unggun
- Bakar jagung

PAKET 2

160K/ORG

- Set Camping (Tenda, Matras, Senter, Kompor, Nesting, Gas)
- Makan 2 kali
- Api unggun
- Bakar jagung
- Hiking curug

PAKET 3

220K/ORG

- Set Camping (Tenda, Matras, Senter, Kompor, Nesting, Gas)
- Makan 2 kali
- Api unggun
- Bakar jagung
- Hiking curug
- Fun offroad

Hubungi kami melalui : 085-295-384-917
Ponpesthursina.id



15th
MENJEJAK MANFAAT



YBM PLN App

Menjejak Manfaat dalam Genggaman

Dapatkan kemudahan lewat aplikasi untuk:



Usulkan Bantuan



Cari & salurkan bantuan



Kirim laporan bantuan



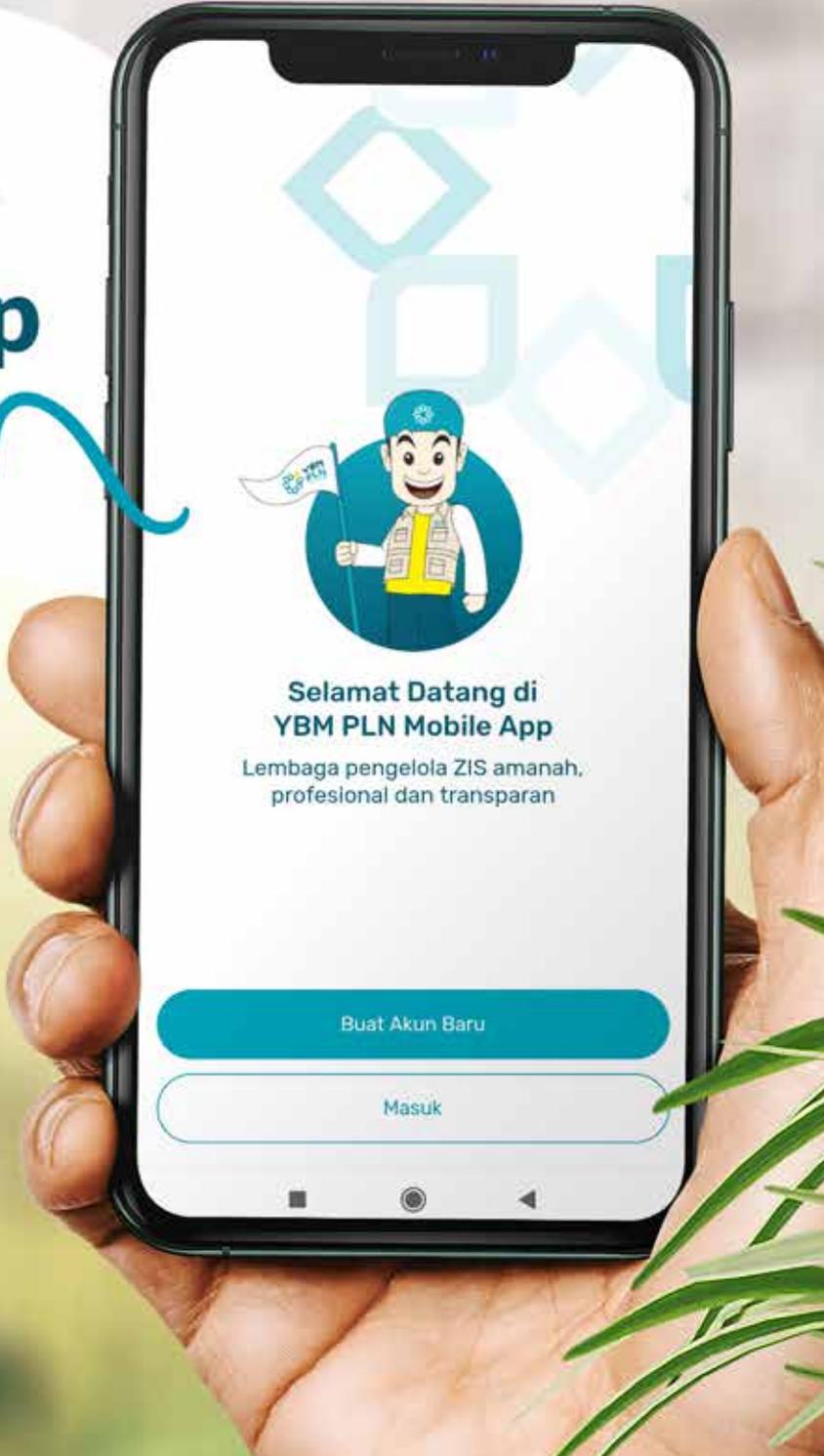
Reimbursement



Infaq mudah & cepat



Check riwayat transaksi



Download dan Install Sekarang

Khusus untuk Muzakki YBM PLN

